

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Plasenta previa adalah letak implantasi plasenta abnormal pada segmen bawah rahim sehingga menutupi seluruh atau sebagian dari ostium uteri internum. Perdarahan sebagai salah satu komplikasi dalam kehamilan yang menyumbang kematian ibu dan janin, salah satunya diakibatkan oleh plasenta previa. Plasenta previa dapat menyebabkan perdarahan antepartum dan postpartum serta histerektomi, dan untuk janin bisa menyebabkan BBLR, gangguan pernafasan dan lainnya. Buruknya dampak yang ditimbulkannya, sehingga kehamilan dengan komplikasi plasenta previa perlu mendapat perhatian yang serius guna mencegah hasil yang merugikan. Faktor risiko kejadian plasenta previa bisa dialami oleh wanita dengan riwayat operasi sesar, usia >35 tahun, paritas, riwayat kuretase dan riwayat plasenta previa.

Plasenta previa yang dilaporkan, penting bagi tenaga kesehatan untuk menangani kehamilan yang beresiko supaya dapat membantu dalam penanganan kondisi tersebut. Hasil atau dampak ibu dan janin yang merugikan karna plasenta previa, dapat dikurangi dengan pencegahan faktor risiko yang berkaitan. Dari sekian banyak faktor risiko yang diteliti terhadap kejadian plasenta previa, diketahui operasi sesar adalah yang paling dominan. Hal ini bisa disebabkan karna kerusakan lapisan endotel Rahim, sehingga plasenta tertanam dilapisan yang belum ada jaringan parut.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Untuk dapat mengurangi hasil merugikan dari plasenta previa, yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan ialah dengan melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil terkait komplikasi dalam kehamilan dan pengenalan faktor risiko yang bersangkutan, peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi dan kontrasepsi,

penyediaan pelayanan antenatal care yang memadai serta melakukan pemeriksaan USG rutin. *Literature Review* ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pengetahuan tentang faktor risiko plasenta previa. Kekurangan dan keterbatasan pada *Literature Review* ini, diharapkan pada peneliti selanjutnya mengembangkan metode penelitian lain terkait faktor risiko terhadap kejadian plasenta previa.

